



**Mengoptimalkan Keuangan UMKM Melalui Laporan Keuangan Sederhana Pada
UMKM Kedu Emas Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang**

Tri Widyawati^{1*}, Mudji Prasetyo², Tina Kunti Anggraeni³, Anjani Putri Afrianti⁴,
Susanto⁵ Sugiyanto⁶, Zulfitra⁷

Universitas Pamulang

Email : wiet_bl88@yahoo.co.id, dosen00495@unpam.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM adalah pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Pelatihan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan laporan keuangan sederhana dan dampaknya terhadap optimalisasi keuangan pada UMKM Kedu Emas di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Metode pelatihan yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan sederhana, yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas, dapat membantu UMKM Kedu Emas dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan sederhana memudahkan pemilik UMKM dalam memantau kinerja keuangan, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan yang lebih baik. Pelatihan ini memberikan implikasi praktis bagi UMKM lain dalam menerapkan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang optimal.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan Sederhana, Optimalisasi Keuangan

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the Indonesian economy. One of the challenges faced by MSMEs is suboptimal financial management. This study aims to analyze the implementation of simple financial reports and their impact on financial optimization in Kedu Emas MSMEs in Kelapa Dua District, Tangerang Regency. The training method used is a case study with a qualitative approach. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation. The results showed that the implementation of simple financial reports, consisting of income statements, changes in equity statements, and cash flow statements, could help Kedu Emas MSMEs in optimizing their financial management. Simple financial reports make it easier for MSME owners to monitor financial performance, make decisions, and plan finances better. This training provides practical implications for other MSMEs in implementing simple financial reports to improve optimal financial management.

Keywords: MSMEs, Simple Financial Reports, Financial Optimization

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari

Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2019, sektor UMKM menyumbang sekitar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, sektor ini juga menyerap lebih dari 97% tenaga

kerja di Indonesia. Dengan demikian, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

Namun, meskipun memiliki peran yang besar, UMKM di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Banyak UMKM yang belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik, sehingga kesulitan dalam memantau kinerja keuangan dan mengambil keputusan yang tepat.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan UMKM dalam mencapai keberlanjutan usaha. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang sederhana, terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas, yang semuanya dapat membantu UMKM dalam memantau kinerja keuangan, mengambil keputusan, dan merencanakan keuangan yang lebih baik. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, UMKM dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi masalah keuangan dan

merumuskan strategi untuk mengatasinya.

Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam menganalisis dan penerapan laporan keuangan sederhana serta dampaknya terhadap optimalisasi keuangan pada UMKM Kedu Emas di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang yang dihadiri sebanyak 34 pelaku usaha. Dengan menganalisis penerapan laporan keuangan sederhana, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM dan membantu mereka mencapai keberlanjutan dalam usaha yang dijalankan. UMKM Kedu Emas didirikan berdasarkan Keputusan Camat Kelapa Dua Kabupaten Tangerang Nomor 517/1300-Kec.Klp/2019 tanggal 15 Oktober 2019 dan Nomor 517/758-Kec.Klp/2020 tanggal 24 Juni 2020.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut. Pertama, bagaimana penerapan laporan keuangan sederhana pada UMKM Kedu Emas di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang? Kedua, bagaimana dampak penerapan laporan keuangan sederhana terhadap optimalisasi keuangan pada UMKM Kedu Emas di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang? Dengan menjawab kedua pertanyaan ini, diharapkan pelatihan ini dapat

memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan UMKM di Indonesia.

UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut. Pertama, Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300 juta. Kedua, Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50 juta sampai dengan paling banyak Rp500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300 juta sampai dengan paling banyak Rp2,5 miliar. Ketiga, Usaha Menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta sampai dengan paling banyak Rp10 miliar atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp50 miliar.

Laporan keuangan sederhana adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pemilik atau pengelola UMKM. Laporan keuangan sederhana terdiri dari beberapa jenis laporan. Pertama, laporan laba/rugi adalah laporan yang menggambarkan pendapatan, beban, dan laba/rugi usaha selama periode tertentu. Laporan ini

membantu UMKM dalam mengetahui kinerja keuangan mereka dan mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan dan beban yang mempengaruhi laba atau rugi usaha. Kedua, laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan perubahan modal pemilik selama periode tertentu. Laporan ini penting untuk mengetahui bagaimana perubahan modal terjadi, baik dari hasil usaha maupun dari investasi tambahan yang dilakukan oleh pemilik. Ketiga, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan ini membantu UMKM dalam memantau arus kas mereka, sehingga dapat mengelola likuiditas dengan lebih baik dan menghindari kesulitan keuangan.

Optimalisasi keuangan UMKM dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Penerapan laporan keuangan sederhana dapat membantu UMKM dalam beberapa hal. Pertama, memantau kinerja keuangan usaha secara berkala. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan mereka secara real-time dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja keuangan. Kedua, mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti investasi, pembiayaan, dan pengelolaan modal kerja. Laporan

keuangan yang akurat dan up-to-date memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Ketiga, merencanakan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, seperti proyeksi arus kas, anggaran, dan alokasi sumber daya. Dengan perencanaan keuangan yang baik, UMKM dapat merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik dan menghindari risiko keuangan yang tidak diinginkan.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan UMKM di Indonesia, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Dengan penerapan laporan keuangan sederhana, diharapkan UMKM dapat mencapai optimalisasi keuangan dan keberlanjutan usaha yang lebih baik. Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis dan dapat diimplementasikan oleh UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, metode

studi kasus dianggap paling sesuai untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penerapan laporan keuangan sederhana dan dampaknya terhadap optimalisasi keuangan pada UMKM Kedu Emas di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena dalam konteks kehidupan nyata, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan detail.

Studi kasus dipilih karena memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap subjek pelatihan. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara holistik. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika yang kompleks dan interaksi yang terjadi dalam pengelolaan keuangan di UMKM Kedu Emas.

Pengumpulan data dalam pelatihan ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setiap teknik pengumpulan data memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga penggunaan kombinasi ketiganya diharapkan dapat memberikan data yang lebih kaya dan valid.

a. Wawancara

Teknik pertama yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan peserta UMKM Kedu Emas. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih detail mengenai penerapan laporan keuangan sederhana dan dampaknya terhadap optimalisasi keuangan. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang tidak dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. Dengan wawancara, peneliti dapat memahami perspektif dan pengalaman subjek pelatihan secara lebih mendalam.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Panduan ini berisi daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengarahkan wawancara agar tetap fokus pada topik pelatihan. Selain itu, wawancara juga dilakukan secara fleksibel, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik-topik yang muncul selama wawancara berlangsung.

Hasil wawancara kemudian direkam dan ditranskrip untuk dianalisis lebih lanjut. Transkrip wawancara digunakan sebagai data mentah yang akan dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Dalam proses analisis, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara.

b. Observasi

Teknik kedua yang digunakan adalah observasi langsung di UMKM Kedu Emas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan keuangan dan penggunaan laporan keuangan sederhana di UMKM tersebut. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih objektif dan kontekstual mengenai praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kedu Emas.

Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan keuangan di UMKM Kedu Emas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika dan konteks yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di UMKM tersebut. Selain itu, observasi juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin tidak disadari oleh subjek pelatihan.

Data yang diperoleh dari observasi kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan ini berisi deskripsi detail mengenai kegiatan pengelolaan keuangan yang diamati, serta refleksi dan interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh. Catatan lapangan ini kemudian akan dianalisis bersama dengan data dari wawancara dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Teknik ketiga yang digunakan adalah analisis dokumen-dokumen terkait. Dokumen-dokumen yang dianalisis meliputi laporan keuangan, catatan transaksi, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan di UMKM Kedu Emas. Analisis dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang lebih objektif mengenai kondisi keuangan UMKM tersebut.

Dokumen-dokumen yang dianalisis dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk dari arsip UMKM Kedu Emas dan dari instansi terkait. Analisis dokumen dilakukan dengan cara membaca dan mengevaluasi isi dokumen secara kritis. Peneliti akan mencari informasi yang relevan dengan topik pelatihan dan mencatat temuan-temuan penting yang diperoleh dari dokumen tersebut.

Hasil analisis dokumen kemudian dikombinasikan dengan data dari wawancara dan observasi untuk membentuk gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan di UMKM Kedu Emas. Data dari dokumen juga digunakan untuk memverifikasi dan melengkapi data dari wawancara dan observasi.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Dalam proses ini, peneliti akan melakukan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis dan mengaitkannya dengan teori atau konsep yang relevan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara iteratif, di mana peneliti akan terus-menerus menguji dan memverifikasi kesimpulan yang diperoleh.

Kesimpulan yang ditarik harus didasarkan pada bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti harus memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Selain itu, peneliti juga harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin mempengaruhi hasil pelatihan, seperti bias dan keterbatasan metode pelatihan yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Kedu Emas

UMKM Kedu Emas telah membuat langkah signifikan dengan menerapkan laporan keuangan sederhana dalam pengelolaan keuangan usahanya. Langkah ini melibatkan penyusunan beberapa jenis laporan keuangan yang esensial, yaitu Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas.

a. Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/Rugi adalah elemen penting dalam laporan keuangan UMKM Kedu Emas. Laporan ini secara rinci menggambarkan pendapatan yang diperoleh oleh UMKM dalam periode tertentu. Selain pendapatan, laporan ini juga mencatat seluruh beban yang harus ditanggung dalam periode yang sama. Dalam konteks ini, pendapatan dan beban dibandingkan untuk memperoleh angka laba atau rugi yang dialami oleh usaha. Dengan demikian, Laporan Laba/Rugi memberikan gambaran jelas mengenai kesehatan finansial UMKM dalam jangka pendek.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal tidak kalah penting dalam memberikan gambaran tentang dinamika modal pemilik UMKM Kedu Emas. Laporan ini mencakup perubahan yang terjadi pada modal usaha selama periode tertentu, baik yang disebabkan oleh laba usaha yang ditahan, penambahan modal dari pemilik, maupun pengambilan modal oleh pemilik. Informasi ini sangat bermanfaat bagi pemilik dalam memahami bagaimana modal usaha mereka berkembang dari waktu ke waktu.

c. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas juga menjadi bagian integral dari laporan keuangan sederhana yang diterapkan oleh UMKM Kedu Emas. Laporan ini mencerminkan

pergerakan kas masuk dan keluar dalam periode tertentu. Dengan adanya laporan ini, pemilik usaha bisa mengetahui dengan pasti bagaimana uang kas digunakan dan dari mana sumbernya. Laporan ini membantu dalam memastikan bahwa UMKM Kedu Emas memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Peserta UMKM Kedu Emas menyusun laporan keuangan sederhana secara rutin setiap bulan. Proses penyusunan laporan keuangan sederhana dilakukan secara manual dengan mencatat semua transaksi keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaran. Semua transaksi dicatat dengan teliti, sehingga setiap pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan baik. Pencatatan ini melibatkan berbagai jenis transaksi, seperti penjualan, pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya.

Penyimpanan Bukti Transaksi

Peserta UMKM Kedu Emas juga sangat disiplin dalam menyimpan bukti-bukti transaksi. Penyimpanan bukti transaksi ini sangat penting untuk memudahkan proses pencatatan dan verifikasi. Setiap transaksi yang terjadi didukung oleh bukti transaksi seperti

faktur, kuitansi, dan nota pembelian. Bukti-bukti ini disimpan dengan rapi untuk memudahkan verifikasi dan audit internal jika diperlukan. Dengan demikian, pencatatan keuangan menjadi lebih akurat dan terpercaya.

Dampak Penerapan Laporan Keuangan Sederhana Terhadap Optimalisasi Keuangan UMKM Kedu Emas

a. Pemantauan Kinerja Keuangan

Penerapan laporan keuangan sederhana pada UMKM Kedu Emas memberikan dampak positif terhadap optimalisasi keuangan. Salah satu manfaat utamanya adalah pemantauan kinerja keuangan usaha secara berkala. Dengan adanya Laporan Laba/Rugi, pemilik UMKM Kedu Emas dapat memantau pendapatan, beban, dan laba/rugi yang diperoleh. Informasi ini sangat berharga dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau efisiensi. Pemilik dapat melihat pola pendapatan dan beban, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha.

b. Pengambilan Keputusan Keuangan

Laporan keuangan sederhana juga sangat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Misalnya, dengan menggunakan Laporan Arus Kas, pemilik dapat memantau aliran kas masuk dan keluar. Informasi ini sangat penting dalam memutuskan

apakah usaha memiliki likuiditas yang cukup untuk melakukan investasi atau pembiayaan. Keputusan-keputusan keuangan seperti ini dapat diambil dengan lebih percaya diri karena didasarkan pada data yang akurat dan terkini.

c. Perencanaan Keuangan

Manfaat lain dari penerapan laporan keuangan sederhana adalah perencanaan keuangan yang lebih baik. Laporan Perubahan Modal dan Laporan Arus Kas membantu pemilik UMKM Kedu Emas dalam merencanakan keuangan jangka pendek dan panjang dengan lebih terencana. Pemilik dapat membuat proyeksi arus kas, menyusun anggaran, dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih efisien. Dengan perencanaan yang baik, UMKM Kedu Emas dapat mengantisipasi kebutuhan keuangan di masa depan dan menghindari masalah likuiditas.

d. Optimalisasi Pengelolaan Keuangan

Secara keseluruhan, penerapan laporan keuangan sederhana pada UMKM Kedu Emas membantu pemilik dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan usahanya. Laporan keuangan sederhana menjadi alat bantu efektif bagi pemilik UMKM Kedu Emas dalam memantau kinerja, mengambil keputusan, dan merencanakan keuangan usaha dengan lebih baik. Dengan adanya laporan keuangan yang sederhana namun informatif, pemilik dapat mengambil

tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

e. Keterbukaan dan Akuntabilitas

Penerapan laporan keuangan sederhana juga meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan UMKM Kedu Emas. Dengan adanya laporan keuangan yang jelas dan terstruktur, pemilik dapat dengan mudah mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana usaha. Keterbukaan ini juga membantu dalam membangun kepercayaan dengan pihak-pihak eksternal seperti investor atau lembaga keuangan yang mungkin tertarik untuk menanamkan modal atau memberikan pembiayaan kepada UMKM Kedu Emas.

f. Pengendalian Internal

Laporan keuangan sederhana juga berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang efektif. Dengan adanya pencatatan transaksi yang akurat dan penyimpanan bukti transaksi yang rapi, pemilik dapat dengan mudah mengidentifikasi dan mengatasi potensi kecurangan atau penyalahgunaan dana. Pengendalian internal yang baik sangat penting untuk menjaga integritas keuangan dan memastikan bahwa semua dana digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

g. Kemampuan Beradaptasi

Dengan penerapan laporan keuangan sederhana, UMKM Kedu Emas juga menunjukkan kemampuan beradaptasi yang baik dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Laporan keuangan memberikan informasi yang up-to-date tentang kondisi keuangan usaha, sehingga pemilik dapat dengan cepat mengambil tindakan jika terjadi perubahan yang signifikan, seperti fluktuasi pendapatan atau peningkatan beban operasional. Kemampuan beradaptasi ini sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha dan memastikan bahwa UMKM Kedu Emas dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

h. Efisiensi Operasional

Laporan keuangan sederhana juga membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM Kedu Emas. Dengan adanya laporan yang terstruktur, pemilik dapat dengan mudah mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau efisiensi. Misalnya, jika laporan menunjukkan bahwa beban operasional terlalu tinggi, pemilik dapat mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan. Efisiensi operasional yang lebih baik akan berdampak positif pada kinerja keuangan secara keseluruhan.

i. Pemahaman Keuangan yang Lebih Baik

Penerapan laporan keuangan sederhana juga membantu pemilik UMKM Kedu Emas dalam memahami keuangan usaha dengan lebih baik. Dengan adanya laporan yang jelas dan mudah dipahami, pemilik dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang kondisi keuangan usaha. Pemahaman ini sangat penting dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk mengembangkan usaha. Selain itu, pemilik juga dapat menggunakan informasi dari laporan keuangan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan.

j. Peningkatan Kepercayaan Diri

Akhirnya, penerapan laporan keuangan sederhana juga meningkatkan kepercayaan diri pemilik UMKM Kedu Emas dalam mengelola usaha. Dengan adanya laporan keuangan yang akurat dan terstruktur, pemilik dapat mengambil keputusan dengan lebih percaya diri dan merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan. Kepercayaan diri ini sangat penting dalam mengarahkan usaha ke arah yang lebih baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, penerapan laporan keuangan sederhana pada UMKM Kedu Emas memberikan banyak manfaat yang signifikan. Laporan keuangan sederhana tidak hanya membantu dalam memantau kinerja

keuangan, mengambil keputusan, dan merencanakan keuangan, tetapi juga meningkatkan keterbukaan, akuntabilitas, pengendalian internal, kemampuan beradaptasi, efisiensi operasional, pemahaman keuangan, dan kepercayaan diri pemilik. Dengan demikian, UMKM Kedu Emas dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan usahanya dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

KESIMPULAN

Pelatihan ini menyimpulkan bahwa UMKM Kedu Emas yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, telah berhasil menerapkan laporan keuangan sederhana dalam pengelolaan keuangan usahanya. Penerapan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap optimalisasi keuangan usaha UMKM tersebut.

Dampak Positif Laporan Keuangan Sederhana:

1. Pemantauan Kinerja Keuangan. Penerapan laporan keuangan sederhana memungkinkan pemilik UMKM untuk memantau kinerja keuangan usaha dengan lebih efektif. Laporan yang sistematis memberikan gambaran jelas mengenai posisi keuangan, termasuk pendapatan, pengeluaran, dan laba yang dihasilkan. Ini memungkinkan identifikasi area perbaikan atau peningkatan dengan cepat dan akurat.

2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Tepat. Laporan keuangan sederhana membantu pemilik UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat. Data keuangan yang terstruktur memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan aktual, sehingga mengurangi risiko kesalahan. Keputusan-keputusan ini mencakup penentuan harga jual produk, pengelolaan inventaris, serta strategi pemasaran dan promosi.

3. Perencanaan Keuangan Jangka Pendek dan Panjang. Laporan keuangan sederhana berperan penting dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang. Pemilik UMKM dapat merencanakan anggaran belanja dan investasi dengan lebih terukur. Dalam jangka pendek, mereka dapat mengatur arus kas agar tetap stabil dan menghindari kekurangan likuiditas. Dalam jangka panjang, laporan ini membantu merancang strategi pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada pertumbuhan.

Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi UMKM di Indonesia untuk terus berinovasi dan mengembangkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pelatihan ini membuka peluang untuk pelatihan lanjutan yang lebih mendalam terkait penerapan laporan keuangan sederhana di berbagai sektor

UMKM lainnya. Pelatihan ini menegaskan bahwa penerapan laporan keuangan sederhana bukanlah hal yang sulit dilakukan jika ada kemauan dan komitmen yang kuat dari pemilik UMKM. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat, UMKM di Indonesia dapat berkembang lebih pesat dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian bangsa.

REFERENSI

- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2013.
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX. diunduh pada 01 Maret 2013 jam 20:39.
- Romadhina, A. P. (2020). Sugiyanto.". *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro*
- Sugiyanto, . and Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 978-623-92764-4-7
- Sugiyanto, S., Kartolo, R., & Yusuf, M. *Implikasinya Umkm Pada Ekonomi Kreatif Dan Inovasi Di Kabupaten Garut Jawa Barat*. Abdi Laksana: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 67-74
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang

Usaha Mikro, Kecil dan
Menengah